

MEMBANGUN JIWA SOCIOPRENEURSHIP MASYARAKAT DESA REJENI, KREMBUNG SIDOARJO MELALUI PEMBUATAN DETERGEN

Ririn Febriyanti^{1*}, Rifa Nurmilah², Ama Noor Fikrati³, Esty Saraswati Nur Hatiningrum⁴,
Slamet Boediono⁵, Rohmatul Umami⁶

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Jombang, Jombang

¹email. ririnfebriyanti280282@gmail.com

Abstrak

Adapun Tujuan Pengabdian Masyarakat ini yaitu mendampingi para ibu- ibu PKK Desa Rejeni Kecamatan Krembung untuk memiliki pengetahuan tentang cara pembuatan detergen, serta upaya membantu peluang dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah memberdayakan ibu-ibu rumah tangga dengan melalui penyuluhan tentang cara pembuatan detergen, pemanfaatan dan bahaya dari masing masing bahan penyusunnya, pelatihan proses pembuatan detergen serta pemasaran produk tersebut. Pengabdian Masyarakat telah dilaksanakan di Rejeni Kecamatan Krembung. Pengabdian masyarakat diikuti oleh 10 ibu-ibu PKK Desa Rejeni Kecamatan Krembung. Metode pengabdian masyarakat terdiri dari 2 metode yaitu pelatihan dan praktikum. Metode pelatihan dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan dalam pembuatan sabun cuci piring, bahan-bahan yang digunakan. Metode praktikum dilakukan dengan cara mempraktikkan langkah-langkah pembuatan detergen cair cuci piring yang terdiri dari menimbang texapon, NaCl, asam sitrat, dan EDTA yang dilarutkan dalam air. Foam booster, pewarna, dan gliserin ditambahkan ke dalam larutan. Hasil dari pengabdian ini yaitu meningkatnya pemahaman peserta yang ditandai dengan peningkatan hasil *pre-test* dan *post-test* dengan nilai rata-rata sebesar 68 menjadi 82,5 serta peningkatan keterampilan dalam pembuatan detergen cair cuci piring aroma lemon.

Kata kunci: Socipreneurship, Pemberdayaan, detergen

Abstract

The purpose of this Community Service is to assist the PKK mothers of Rejeni Village, Krembung District to have knowledge about how to make detergent, as well as efforts to help opportunities to improve the family economy. The method used in this service is to empower housewives through counseling on how to make detergent, the use and dangers of each of its ingredients, training in the detergent making process and marketing the product. Community Service has been carried out in Rejeni, Krembung District. Community service was attended by 10 PKK mothers of Rejeni Village, Krembung District. The community service method consists of 2 methods, namely training and practicum. The training method is carried out by providing knowledge in making dishwashing soap, the ingredients used. The practicum method is carried out by practicing the steps for making liquid dishwashing detergent consisting of weighing texapon, NaCl, citric acid, and EDTA dissolved in water. Foam booster, dye, and glycerin are added to the solution. The results of this service are increased understanding of participants as indicated by an increase in pre-test and post-test results with an average value of 68 to 82.5 and increased skills in making lemon-scented liquid dishwashing detergent.

Keywords: Socipreneurship, Empowerment, detergent

PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi mempunyai tugas yaitu mengadakan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk untuk perantara dalam bidang pendidikan dengan masyarakat. Perguruan tinggi bersama sama membaaur dengan masyarakat untuk menangani masalah-masalah yang timbul di tengah-tengah masyarakat. Hal ini tidak terlepas dengan adanya isu lingkungan hidup seperti banjir, tanah longsor, lingkungan, sampah-sampah yang berserakan, isu-isu ekonomi seperti adanya resesi ditunjang dengan pasca pandemi yang membawa dampak negatif diantaranya banyak di kalangan masyarakat yang terkena PHK oleh perusahaan, banyaknya perusahaan yang gulung tikar, kurangnya pemasukan dalam rumah tangga, dan masih banyak lagi.

Laju inflasi pada tahun 2022 berdasarkan data statistik Bank Indonesia [1] level inflasi sudah mencapai 5,51% . Sementara penyebab kenaikan inflasi yaitu ada 2 faktor, demand pull inflation dan cost push inflation. Menurut [2] Jain (2022) demand pull inflation adalah situasi yang terjadi karena permintaan akan barang atau jasa meningkat, sedangkan persediaan barang atau jasa tersebut terbatas. Sedangkan pertumbuhan ekonomi tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31% lebih tinggi dari capaian tahun 2021 yang hanya mengalami pertumbuhan 3,70%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha transportasi dan pergudangan sebesar 1,87%. Tahun 2020, Pemerintah merancang 3 strategi utama untuk pertumbuhan ekonomi berkualitas. Pertama, penguatan neraca perdagangan. Kedua penguatan permintaan domestik. Ketiga, transformasi struktural. Dari sisi penguatan permintaan domestik, pemerintah akan meningkatkan konsumsi masyarakat. Menurut Menteri perekonomian Erlangga mengatakan bahwa konsumsi rumah tangga masih menjadi kontributor utama pertumbuhan sisi pengeluaran.

Maka untuk mengatasi hal tersebut, masyarakat khususnya ibu rumah tangga harus mempunyai inisiatif untuk meningkatkan kompetensi, potensi agar pengeluaran mejadi berkurang dan pendapatan masyarakat menjadi bertambah. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh [3] Dedeh Maryani (2019) yang menyebutkan bahwa diperlukannya pemberdayaan masyarakat untuk memperbaiki situasi dan kondisi tertentu melalui pendidikan dan pelatihan. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh [4] Hamid (2018) bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dapat meningkatkan kaum perempuan untuk berpikir rasional dan memberikan ide-ide kreatif yang diterapkan di lapangan. Dengan adanya kondisi seperti itu, diharapkan banyak pelatihan-pelatihan di berbagai bidang untuk kalangan ibu rumah tangga atau masyarakat yang membutuhkan. Bidang yang cocok bagi

ibu-ibu rumah tangga yaitu kebutuhan rumah tangga. Menurut [5] Utomo (2018) Kebutuhan rumah tangga yang berkaitan erat dengan ibu rumah tangga yaitu pembuatan detergen cair dan sabun cuci. Hal ini dikarenakan detergen cair lebih mudah dalam hal penggunaan dan cara mengolahnya.

Desa Rejeni merupakan salah satu desa di Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. Desa ini mempunyai total luas +/- 158,80 Ha. Terdiri dari 3 dusun, 10 RW, dan 20 RT yakni Dusun Rejeni dengan 14 RT dan 7 RW, Dusun Pakem dengan memiliki 4 RT dan 2 RW, serta Dusun Bawang dengan memiliki 2 RT dan 1 RW. Batas wilayah desa sebelah utara berbatasan dengan Desa Balonggarut Kecamatan Krembung, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Mojoruntut Kecamatan Krembung, sebelah timur berbatasan dengan Desa Ploso Kecamatan Krembung dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Kandangan Kecamatan Krembung. Untuk luas wilayah menurut penggunaan terbagi dari luas yang digunakan untuk pemukiman 21,10 Ha, Luas persawahan 8,29 Ha, Luas Pemakaman yaitu 0,78 Ha, Luas pekarangan yaitu 12,41 Ha, Perkantoran seluas 0,21 Ha, Prasarana umum lainnya yaitu 26,10 Ha.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Desa Rejeni Kecamatan Krembung Sidoarjo, Di desa tersebut masih mempunyai potensi untuk ditingkatkan para Sumber Daya Manusinya. Inti dari kegiatan pengabdian ini adalah kelompok ibu-ibu rumah tangga ingin meningkatkan perekonomian keluarganya dengan jalan membantu suami untuk menafkahi keluarga, selain itu kelompok ibu-ibu rumah tangga juga ingin memperoleh penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memiliki tujuan yaitu meningkatkan keterlibatan masyarakat terutama mitra pengabdian. Sebelum pelaksanaan kegiatan, pengabdian menyelenggarakan survey atau observasi di Desa Rejeni Kecamatan Krembung. Setelah observasi dilakukan, akan dilanjutkan dengan kegiatan pra pelaksanaan kegiatan. Hal ini dilakukan untuk roses sosialiasasi dari metode pelatihan yang akan diadakan.

Setelah diadakan kegiatan pra pelaksanaan, akan dilanjutkan dengan Metode Pelatihan. Metode pelatihan menurut [6] Yulianti (2015) adalah suatu proses untuk memperoleh keterampilan mengenai pekerjaan melalui prosedur yang sistematis yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan kepada khalayak orang. Adapun

alasan diadakan pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini adalah mengurangi pengeluaran rumah tangga, meningkatkan pemberdayaan jiwa kewirausahaan.

Adapun pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri. Manfaat kepercayaan diri adalah tidak takut menghadapi tantangan, dapat menerima kekurangan, membuat hidup lebih menyenangkan. Keberanian mengambil resiko sangat dibutuhkan dikarenakan seorang wirausaha yang berani menanggung resiko adalah orang yang selalu ingin menjadi pemenang dan memenangkan dengan cara yang baik untuk mencapai kesuksesan. Meningkatkan kompetensi jiwa kewirausahaan yaitu wirausaha yang sukses pada umumnya adalah merek yang memiliki kompetensi pengetahuan, ketrampilan hidup seperti sikap, motivasi, nilai, tingkah laku. Kompetensi disini mengandung arti bahwa segala pengetahuan, keterampilan yang berkaitan dengan kinerja seseorang.

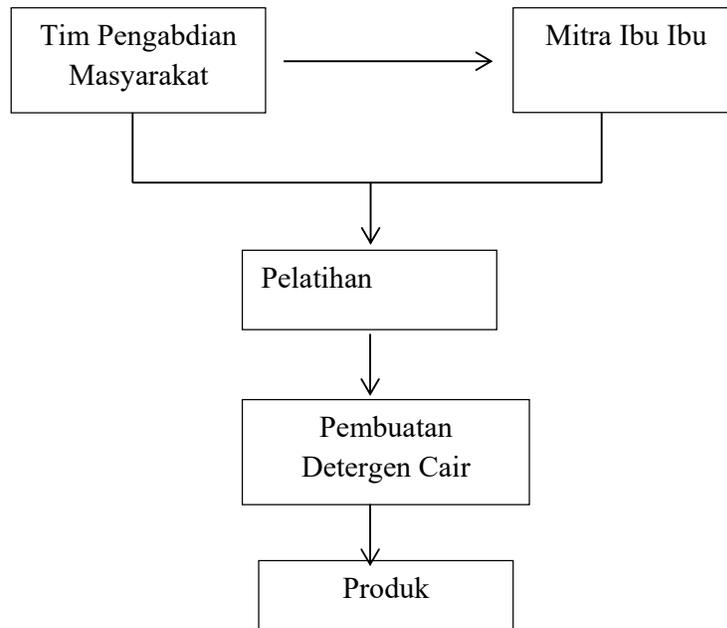
Tabel 2 Tahapan Kegiatan Program Pengabdian

Tahap Persiapan	
Pra Survei	Observasi permasalahan dan kebutuhan Mitra
Pembentukan Tim Pengabdian	Membentuk Tim Berdasarkan <i>job</i> deskripsi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan permasalahan mitra
Pembuatan Proposal	Membuat proposal yang berisi permasalahan dan solusi yang ditawarkan bagi Mitra
Koordinasi Tim Mitra	Tim Merencanakan pelaksanaan program pengabdian secara menyeluruh
Tahap Pelaksanaan	
Koordinasi dengan Kepala Desa	Kegiatan dilaksanakan bekerjasama dengan Kepala Desa
Tahap identifikasi (observasi dan wawancara)	Kegiatan dilakukan untuk mengetahui kondisi masyarakat seputar pekerjaan
Pembuatan detergen cair dan Sabun cuci	Tata cara pembuatan detergen cair dan sabun cuci
Evaluasi Program	
Pada kegiatan ini melakukan evaluasi yang dimaksudkan untuk menilai dari	

keberhasilan program pengabdian ditandai dengan perubahan yang positif bagi mitra pengabdian
Pelaporan
Menyusun Laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban bahwa kegiatan pengabdian ini dilakukan dan publikasi

Materi pelatihan yaitu pembuatan detergen cair dan sabun cuci. Pada tahap ini dilanjutkan dengan pendampingan dan diskusi tentang manajemen wirausaha dan pembuatan label kemasan/ produk yang dihasilkan. Metode pendekatan yang digunakan dalam program pengabdian ini diantaranya:

1. Pendekatan penyuluhan dan pelatihan dalam rangka memberikan pengetahuan atau informasi tentang cara pembuatan detergen cair dan sabun cuci. Pada materi ini narasumber memberikan pemahaman tentang cara mengelola usaha dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan detergen cair dan sabun cuci.
2. Pendampingan
Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan yang dilakukan tim pengabdian dalam rangka memberikan motivasi dalam berproduksi ekonomi kreatif.
3. Partisipatif
pendekatan yang berorientasi kepada upaya peningkatan peran serta masyarakat secara langsung dalam berbagai proses dan pelaksanaan pengabdian.



Gambar 1. Rancangan Pelatihan Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya:

- a. Pemberian kuesioner kepada peserta pelatihan

Sebelum memulai kegiatan ini, peserta diharapkan mengisi soal pre test yang digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta mengenai bahan-bahan dalam pembuatan detergen cair cuci piring. Soal pre test tersebut berupa pilihan ganda sebanyak 10 soal. Seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Peserta Pengabdian Mengisi Soal *Pre-Test*

- b. Penyampaian materi oleh ketua Pengabdian Masyarakat. Materi tersebut meliputi bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan detergen cair cuci piring yang terdiri dari texapon, NaCl, asam sitrat, EDTA, air, foam booster, parfum, pewarna, dan gliserin; cara pembuatan detergen cuci piring; strategi pemasaran. Seperti terlihat pada Gambar 2



Gambar 2. Tim Pengabdian Masyarakat Memberikan Pemaparan dalam Pembuatan Detergen Cair Cuci Piring

- c. Simulasi pembuatan detergen cair cucipiring

Kegiatan ini peserta sebelumnya dibagi menjadi tiga kelompok yang setiap kelompok mempunyai masing-masing pendamping. Adapun dalam pakteknya, peserta pengabdian masyarakat membuat detergen cair cuci piring dengan langkah-langkah yaitu:

- 1) Menimbang texapon sebanyak 554 gram,
- 2) Menimbang NaCl sebanyak 277 gram,
- 3) Menimbang asam sitrat sebanyak 50 gram,
- 4) menimbang EDTA sebanyak 5,4 g dilarutkan dalam 20 mL air
- 5) Keempat semua bahan diaduk dalam sebuah wadah dengan menambahkan air sebanyak 2,5 L
- 6) Foam booster ditakar sdengan ukuran 50 mL,
- 7) parfum ditakar dengan ukuran 15 mL, dan
- 8) pewarna ditambahkan sebanyak 20 tetes, gliserin.
- 9) Produk detergen cair cuci piring dikemas dalam botol



Gambar 3. Praktik Pembuatan Detergen Cair Cuci Piring

Evaluasi Pengabdian Masyarakat

Pada tahap evaluasi peserta pengabdian masyarakat mengerjakan soal *pre-test* dan soal *post-test*. Soal *pre-test* dan soal *post-test* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Soal Pre-Test dan Post Test Pengabdian Masyarakat

No	Soal
1	<p>Bagaimana perbedaan antara sabun dan detergen?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sabun dibuat dari bahan- bahan yang mengandung minyak dan lemak b. Sabun dibuat bahan-bahan yang mengandung bahn sistetis c. Detergen dibuat dari bahan-bahan yang engandung minyak dan lemak
2	<p>Kegunaan dari Texapon yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengikat kotoran b. Pengatur PH c. Penambah buih
3	<p>Kegunaan asam sitrat dalam pembuatan detergen yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengentalkan b. Pengatur PH c. Pengatur warna
4	<p>Fungsi dari NaCl dalam pembuatan detergen cuci piring adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengental b. Mengawetkan c. Menghasilkan busa
5	<p>Kegunaan dari EDTA dalam pembuatan detergen cuci piring yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengental b. Mengawetkan c. Menghasilkan busa
6	<p>Fungsi dari Gilserinn dalam pembuatan detergen cuci piring yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pewangi

	<ul style="list-style-type: none"> b. Pelembut c. Pewarna
7	<p>Kegunaan dari Foam Booster dalam pembuatan detergen cuci piring yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pewarna b. Pengharum c. Penambah buih
8	<p>Bisakah mencuci piring dengan menggunakan detergen cuci piring dicampur dengan detergen pakaian?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak boleh b. Sah sah saja c. Sesuai dengan kebutuhan
9	<p>Bahan yang digunakan untuk mengangkat lemak dan menambah busa adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Texapon b. Camperlan c. Polioksietilen Lauril Eter
10	<p>Bahan tambahan dalam pembuatan detergen cuci piring adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengental, pengharum, bahan antiklor b. Pengawet c. a dan b benar

Peningkatan pengetahuan dan juga peningkatan keterampilan dalam pengabdian masyarakat ini adalah ditunjukkan dengan nilai *pre-test* yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai *Pre-Test* Peserta Pengabdian Masyarakat

No	Peserta	Nilai Pre Test
1	DA	65
2	NRS	55
3	FAH	75
4	SAS	65
5	EH	80

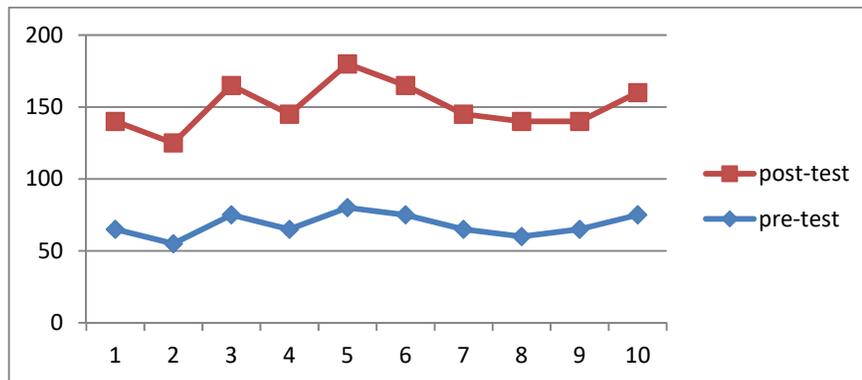
6	RRA	75
7	GT	65
8	YA	60
9	AK	65
10	M	75
	Nilai Rata-Rata	68

Sebelum diberikan materi cara pembuatan detergen cuci piring nilai rata-ratanya pre-test adalah 68, dengan nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai terendah sebesar 55. Setelah selesai pengabdian masyarakat dilakukan posttest dengan nilai rata-rata sebesar 82,5, nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 70. Hasil nilai post-test dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai Post-Test Peserta Pengabdian Masyarakat

No	Peserta	Nilai Pre Test
1	DA	75
2	NRS	70
3	FAH	90
4	SAS	80
5	EH	100
6	RRA	90
7	GT	80
8	YA	80
9	AK	75
10	M	85
	Nilai Rata-Rata	82,5

Sedangkan peningkatan keterampilan peserta adalah nilai rata-rata dari 68 menjadi 82,5 serta dapat membuat detergen cuci piring aroma *lemon* yang dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Nilai Pre-Test dan Post-test pserta pengabdian

Produk Pengabdian Masyarakat dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Produk detergen Pengabdian Masyarakat

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat telah dapat meningkatkan pengetahuan peserta pengabdian masyarakat dengan peningkatan pengetahuan nilai *pre-test* dan *post-test* rata-rata sebesar 68 menjadi 82,5. Sedangkan peningkatan keterampilan ditunjukkan dengan dapat membuat detergen cair cuci piring aroma lemon yang dikemas dalam botol berukuran 1 L. Oleh sebab itu disarankan agar mitra dapat membagikan ilmu yang sudah diberikan oleh Tim Pengabdian Masyarakat kepada masyarakat sekitar sebagai tambahan penghasilan serta, menjual detergen cair cuci piring dan menjadikan detergen cair cuci piring sebagai produk unggulan dari Kelurahan Rejeni..

SARAN

Dengan adanya pekatihan pembuatan detergen ini, diharapkan ke depannya dapat diberikan pelatihan – pelatihan secara rutin seperti materi tentang pemasaran produk sehingga produk ini sukses menjadi produk unggulan Desa Rejeni.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membatu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu pihak LPPM Universitas PGRI Jombang, Pihak Desa Rejeni, serta pihak-pihak yang mendukung pelaksanaan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwati, I. G. A., & Anggraini, R. (2016). Penyuluhan Pembuatan Pencuci Piring Ramah Lingkungan di Wilayah Jakarta Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat (JAM)*, 2(1), 25–30.
- Deri, R. R., Nurhayani, N., Mahaputra, S., & Triyandi, E. (2020). Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui Pelatihan pembuatan sabun cuci piring. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 75. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v10i1.829>
- Marisdayana, R., Harahap, P. S., & Yosefin, H. (2017). Teknik Pencucian Alat Makan, Personal Hygiene Terhadap Kontaminasi Bakteri Pada Alat Makan. *Jurnal Endurance*, 2(3), 376–382. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i3.2052>
- Moray, J.C., David, P.E., dan Treesje, R., “ Penetapan Harga Jual Dengan Cost Plus Pricing Menggunakan Pendekatan Full Costing Pada UD Gladys Bakery”. Universitas Sam Ratulangi Manado. 2014. Available at <http://ejournal.unsrat.com>.
- Susanti, M. M., & Priamsari, M. R. (2019). Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Pengolahan Limbah Minyak Goreng Bekas Menjadi Sabun Cair di Desa Sidorejo Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of Community Services*, 1(1), 48–61.
- Widyasanti, A. (2021). Pelatihan pembuatan sabun cuci piring dari limbah kulit jeruk nipis di Kampung Keluarga Berencana Palasah, Sumedang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 172–180. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i02.4549>
- Yani, A., Ratnawati, Fenriyati, F. L., Ashar, Ramadhani, A., & Aoliah, R. N. (2022). Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Sabun cuci piring menggunakan bahan dasar kulit pisang kepada anggota PKK kelurahan api-api kota bontang. *Jurnal Pengabdian Ahmad Yani STTI Bontang*, 2(1), 18–28. <https://doi.org/10.53620/pay.v2i1.65>